



AGAR POTENSI MAKSIMAL MES DIY Aktualkan Gerakan Wakaf Uang

YOGYA (KR) - Potensi wakaf di Indonesia sangat besar. Namun disayangkan, potensi ini belum diaktualkan. Mengutip data yang disampaikan Presiden Jokowi angkanya bisa mencapai Rp 2 tibu triliun per tahun. Ini hampir setara dengan APBN RI. Namun realisasinya masih jauh dari potensi itu. Oleh karena itu, peran masyarakat ekonomi Syariah (MES) menjadi sangat strategis untuk menggerakkan dan memperlancar Wakaf tersebut.

Demikian disampaikan Ketua Dewan Pakar Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY yang juga Rektor Universitas Widya Mataram Prof Dr Edy Suandi Hamid dalam acara tindak lanjut Gerakan Wakaf Uang MES DIY, Minggu (31/10) di Omah Ledok Jalan Kebun Raya Yogya. Peluncuran dilakukan Ketua MES DIY yang juga Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi,

yang didahului dengan nggowes yang diikuti 40-an pengurus MES DIY, termasuk Ketua Dewan Pembina Herry Zudianto.

Sedang untuk wakaf uang, Ketua MES DIY Heroe Poerwadi menyebutkan, akan dimulai dengan pola Arisan MES, mulai depan. "Sedang untuk dananya, akan dikelola lembaga keuangan syariah pengelola wakaf uang," ujar Heroe Poerwadi.

Menurut Edy, kegiatan wakaf sebetulnya sudah melembaga lama dalam masyarakat Islam. Namun perlu dikelola secara profesional dan perlu juga dilakukan melalui wakaf uang lebih fleksibel.

"Ini sebagai bentuk ibadah sosial dan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan. Misalnya membantu masyarakat miskin yang jumlahnya ratusan ribu di DIY ini," ujar Rektor UWM ini.

(Fsy)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005